BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Pasar Bauntung Banjarbaru

Pasar Bauntung di Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan, adalah pasar yang pertama kali ada di Kota Idaman. Pasar ini dibangun sejak tahun 1964, seiring dibangunnya Kota Banjarbaru. Pasar Bauntung Banjarbaru dirangcang oleh arsitek Van Der Pijl. Pasar ini berlokasi di jalan Lanan, berada tepat di pusat Kota Banjarbaru.

Pasar Bauntung Banjarbaru telah ada sejak Lama dengan jumlah pedagang yang masih sedikit. Kemudian, Pasar direnovasi dengan membangun toko-toko dan bak/los karena adanya kebakaran yang menghanguskan hampir sebagian pasar yang dibangun di atas tanah dengan luas ±1.5 HA. Pembangunan pasar terus berkembang dari bangunan sederhana menjadi permanen dan bertambahnya atap pada salah satu jalan arah barat di area pasar.

Seiring dengan perkembangan jumlah penduduk yang semakin banyak, maka cakupan layanan pasar menjadi lebih besar dan luas. Namun cakupan layanan pasar tidak diimbangi dengan penambahan sarana dan prasarana yang memenuhi syarat. Hal ini menyebabkan Pasar Bauntung terkesan kumuh, tidak teratur, dan melebihi kapasitas. Sehingga Pemerintah Daerah melakukan relokasi Pasar Bauntung Banjarbaru ke Jl. RO Ulin dengan menyesuaikan pada penyelesaian sirkulasi, aktivitas pasar subuh, dan zonasi yang optimal sehingga dapat menjadikan kawasan pasar yang bersih, aman, dan nyaman.

Pasar Bauntung Banjarbaru dikonsep dengan perencanaan pada tahun 2018 dan dibangun pada tahun 2019 hingga selesai pembangunan pasar di tahun 2020 pada era kepemimpinan H. Najmi Adhani. Keberadaan pasar ini menjadi jawaban bagi masa depan dan strategi penting bagi peningkatan kapasitas dan potensi sektor dagang yang terus berkembang secara signifikan.

Pasar Bauntung Banjarbaru dibangun diatas lahan 3,9 Hektare dengan luas bangunan 1,7 Hektare. Pasar Bauntung memiliki 28 unit ruko ukuran 4×8 meter, 133 unit toko ukuran 3×6 meter, 355 unit toko ukuran 3×3 meter, 420 unit los kering ukuran 2×2 meter, 136 unit los basah ukuran 2×2 meter, dan 13 unit los penggilingan. Adapun jumlah pedagang yang terdaftar berjumlah 890 orang, sehingga masih tersisa 195 unit yang belum terisi. Pasar Bauntung Banjarbaru juga dilengkapi dengan beberapa bangunan sarana dan prasarana lainnya.

Disamping itu, UPT Pasar Bauntung Banjarbaru dalam pengelolaannya berkoordinasi dengan instansi Dinas Lingkungan Hidup melakukan pengujian air bersih dan pengujian limbah cair setiap 6 bulan sekali.

Pasar Bauntung Banjarbaru dibawah pengelolaan UPT Pasar Bauntung Dinas Perdagangan yang menyediakan informasi kisaran harga barang pokok dan barang penting, peta zonasi pasar, SOP Pasar Bauntung, struktur pengelolaan Pasar Bauntung sesuai dengan tugas dan fungsinya berjumlah 47 orang pengelola. Sidang Tera (tera ulang) yang dilakukan setiap tahunnya, digitalisasi pasar bekerjasama dengan Bank Kalsel terkait pembayaran Retribusi melalui aplikasi.

Aktivasi pasar seperti pertemuan antara pengelola dan pedagang pasar, pemberdayaan komunitas pasar seperti pertemuan paguyuban pedagang dengan kerjasama pemberian kredit usaha dengan pemberian pinjaman tanpa bunga.

2. Visi dan Misi Pasar Bauntung Banjarbaru

a. Visi

Visi merupakan kondisi-kondisi gambaran masa depan yang menantang tentang keadaan yang diinginkan oleh sebuah organisasi. Visi Pasar Bauntung Banjarbaru yaitu “Terwujudnya Pasar yang Bersih, Aman dan Nyaman”

b. Misi

Misi merupakan peraturan yang menetapkan tujuan pokok dari fungsi suatu organisasi tentang sasaran yang hendak dicapai dalam kurun waktu tertentu. Misi Pasar Bauntung Banjarbaru adalah:

1) Peningkatan kebersihan pasar secara menyeluruh
2) Peningkatan keamanan bagi pedagang dan pembeli
3) Peningkatan kenyamanan dan keindahan di lingkungan pasar
4) Peningkatan pelayanan umum di bidang pengelola pasar
5) Peningkatan PAD
6) Peningkatan kapasitas kelembagaan

3. Struktur Organisasi Pasar Bauntung Banjarbaru

Gambar 4.1 Struktur Organisasi UPT. Pasar Bauntung Banjarbaru

4. Karakteristik Responden

Karakteristik merupakan pedagang di kawasan Pasar Bauntung Banjarbaru. Karakteristik responden dalam penelitian ini yaitu jenis usaha dagang, umur, jenis kelamin, dan lama memiliki usaha. Dengan menggunakan metode *Simple Random Sampling*, data yang diolah dan diperoleh hasil menunjukkan gambaran sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha Dagang

Data mengenai jenis usaha dagang responden yakni pedagang di Pasar Bauntung Banjarbaru sebagai berikut:

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha Dagang

No	Jenis Usaha Dagang	Jumlah	Presentase (%)
1	Usaha Pokok	81	90%
2	Usaha Sampingan	9	10%
Total		**90**	**100%**

Sumber: *Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)*

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, bahwa sebanyak 81 responden di lokasi penelitian merupakan usaha pokok dengan presentase 90% dan 9 responden dengan presentase 10% untuk jenis usaha dagang merupakan usaha sampingan, sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha pokok merupakan jenis usaha dagang yang paling dominan.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Data mengenai usia responden yakni pedagang di Pasar Bauntung Banjarbaru sebagai berikut:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1	< 25 tahun	7	7,8%
2	25-35 tahun	23	25,6%
3	36-45 Ahun	27	30%
4	> 45 tahun	33	36,7%
Total		**90**	**100%**

Sumber: *Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)*

Berdasarkan tabel 4.2 di atas, bahwa usia responden kurang dari 25 tahun sebanyak 7 responden dengan presentase 7,8%, responden dengan usia 25-35 tahun sebanyak 23 responden dengan presentase 25,6%, responden dengan usia 36-45 tahun sebanyak 27 responden dengan presentase 30%, responden dengan usia lebih dari 45 tahun sebanyak 33 responden dengan presentase 36,7%, sehingga dapat disimpulkan bahwa responden penelitian ini dominan berusia lebih dari 45 tahun.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data mengenai jenis usaha dagang responden yakni pedagang di Pasar Bauntung Banjarbaru sebagai berikut:

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Laki-laki	39	43,3%
2	Perempuan	51	56,7%
Total		**90**	**100%**

Sumber: *Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)*

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, bahwa responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 39 responden dengan persentase 43,3% dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 51 responden dengan persentase 56,7%, sehingga dapat disimpulkan bahwa responden penelitian ini dominan berjenis kelamin perempuan.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Memiliki Usaha

Data mengenai jenis usaha dagang responden yakni pedagang di Pasar Bauntung Banjarbaru sebagai berikut:

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Memiliki Usaha

No	Lama Memiliki Usaha	Jumlah	Presentase (%)
1	< 2 tahun	7	7,8%
2	2-5 tahun	21	23,3%
3	6-10 tahun	22	24,4%
4	> 10 tahun	40	44,4%
Total		**90**	**100%**

Sumber: *Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)*

Dari tabel 4.4 di atas, bahwa 7 responden yang memiliki lama usaha kurang dari 2 tahun dengan presentase 7,8%, lama usaha 2-5 tahun sebanyak 21 responden dengan presentase 23,3%, lama usaha 6-10 tahun sebanyak 22 responden dengan presentase 24,4%, dan lama usaha lebih dari 10 tahun sebanyak 40 responden dengan presentase 44,4%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pedagang di Pasar Bauntung Banjarbaru dominan memiliki lama usaha lebih dari 10 tahun.

5. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis ini dilakukan agar dapat memberikan gambaran terhadap variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen (X), yakni relokasi pasar, modal usaha, dan biaya sewa serta satu variabel dependen (Y) pendapatan pedagang di Pasar Bauntung Banjarbaru.

a. Variabel Relokasi Pasar (X_1)

Variabel ini memiliki empat indikator, yaitu akses, visibilitas, lalu lintas, dan tempat parkir. Berdasarkan indikator tersebut diperoleh hasil pernyataan sebagai berikut:

1) Akses menuju Pasar Bautung Banjarbaru mudah dijangkau

Tabel 4.5 Deskriptif pertanyaan $X_{1.1}$

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2.2%
2	Tidak Setuju (TS)	3	3.3%
3	Netral (N)	15	16.7%
4	Setuju (S)	52	57.8%
5	Sangat Setuju (SS)	18	20.0%
Total		**90**	**100%**

Sumber: *Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)*

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas maka dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling dominan untuk pernyataan $X_{1.1}$ ialah setuju dengan jumlah 52 dan presentase 57.8%.

2) Pasar Bautung Banjarbaru mudah terlihat dari tepi jalan

Tabel 4.6 Deskriptif pertanyaan $X_{1.2}$

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
2	Tidak Setuju (TS)	4	4.4%
3	Netral (N)	17	18.9%
4	Setuju (S)	44	48.9%
5	Sangat Setuju (SS)	25	27.8%
Total		**90**	**100%**

Sumber: *Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)*

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas maka dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling dominan untuk pernyataan $X_{1.2}$ ialah setuju dengan jumlah 44 dan presentase 48.9%.

3) Lokasi Pasar Bautung Banjarbaru berada di pusat keramaian

Tabel 4.7 Deskriptif pertanyaan $X_{1.3}$

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
2	Tidak Setuju (TS)	2	2.2%
3	Netral (N)	14	15.6%
4	Setuju (S)	58	64.4%
5	Sangat Setuju (SS)	16	17.8%
Total		**90**	**100%**

Sumber: *Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)*

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas maka dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling dominan untuk pernyataan $X_{1.3}$ ialah setuju dengan jumlah 58 dan presentase 64.4%.

4) Pasar Bautung Banjarbaru menyediakan tempat parkir yang luas, aman, dan nyaman

Tabel 4.8 Deskriptif pertanyaan $X_{1.4}$

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1.1%
2	Tidak Setuju (TS)	0	0%
3	Netral (N)	22	24.4%
4	Setuju (S)	51	56.7%
5	Sangat Setuju (SS)	16	17.8%
Total		**90**	**100%**

Sumber: *Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)*

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas maka dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling dominan untuk pernyataan $X_{1.4}$ ialah setuju dengan jumlah 51 dan presentase 56.7%.

Berdasarkan hasil dari seluruh jawaban responden dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4.9 Deskriptif Relokasi Pasar (X_1)

Pernyataan	Jawaban Responden					Jumlah Jawaban	Jumlah Responden	Rata-rata (%)
	STS	TS	N	S	SS			
1	2	3	15	52	18	351	90	3.90
2	0	4	17	44	25	360	90	4.00
3	0	2	14	58	16	358	90	3.98
4	1	0	22	51	16	351	90	3.90
Jumlah Rata-rata Jawaban Responden						**1420**	**90**	**15.78**

Sumber: *Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)*

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, terlihat bahwa rata-rata jawaban responden untuk variabel relokasi pasar (X_1) adalah 15.78% dan rata-rata jawaban yang diberikan responden adalah setuju. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dari hasil jawaban responden terhadap pernyataan kuesioner yaitu pedagang Pasar Bauntung Banjarbaru setuju bahwa relokasi pasar memiliki pengaruh dengan penyataan menggunakan indikator akses, visibilitas, lalu lintas, dan tempat parkir.

b. Variabel Modal Usaha (X_2)

Variabel ini memiliki empat indikator, yaitu sumber modal, hambatan dalam mengakses modal eksternal, pemanfaatan modal tambahan dan keadaan usaha setelah menambah modal. Berdasarkan indikator tersebut diperoleh hasil pernyataan sebagai berikut:

1) Saya mempertimbangkan menggunakan modal pinjaman dalam menjalankan usaha saya.

Tabel 4.10 Deskriptif pertanyaan $X_{2.1}$

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1.1%
2	Tidak Setuju (TS)	4	4.4%
3	Netral (N)	15	16.7%
4	Setuju (S)	54	60.0%
5	Sangat Setuju (SS)	16	17.8%
Total		**90**	**100%**

Sumber: *Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)*

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas maka dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling dominan untuk pernyataan $X_{2.1}$ ialah setuju dengan jumlah 54 dan presentase 60.0%.

2) Persyaratan yang diajukan oleh pihak pemberi pinjaman menjadi hambatan untuk mendapatkan modal tambahan

Tabel 4.11 Deskriptif pertanyaan $X_{2.2}$

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1.1%
2	Tidak Setuju (TS)	2	2.2%
3	Netral (N)	31	34.4%
4	Setuju (S)	55	61.1%
5	Sangat Setuju (SS)	1	1.1%
Total		**90**	**100%**

Sumber: *Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)*

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas maka dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling dominan untuk pernyataan $X_{2.2}$ ialah setuju dengan jumlah 55 dan presentase 61.1%.

3) Adanya modal tambahan sangat bermanfaat untuk mengembangakan usaha saya

Tabel 4.12 Deskriptif pertanyaan $X_{2.3}$

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
2	Tidak Setuju (TS)	3	3.3%
3	Netral (N)	6	6.7%
4	Setuju (S)	58	64.4%
5	Sangat Setuju (SS)	23	25.6%
Total		**90**	**100%**

Sumber: *Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)*

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas maka dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling dominan untuk pernyataan $X_{2.3}$ ialah setuju dengan jumlah 58 dan presentase 64.4%.

4) Semakin besar modal usaha saya, maka pendapatan saya semakin meningkat

Tabel 4.13 Deskriptif pertanyaan $X_{2.4}$

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
2	Tidak Setuju (TS)	2	2.2%
3	Netral (N)	8	8.9%
4	Setuju (S)	53	58.9%
5	Sangat Setuju (SS)	27	30.0%
Total		**90**	**100%**

Sumber: *Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)*

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas maka dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling dominan untuk pernyataan $X_{2.4}$ ialah setuju dengan jumlah 53 dan presentase 58.9%.

Berdasarkan hasil dari seluruh jawaban responden dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4.14 Deskriptif Modal Usaha (X_2)

Pernyataan	Jawaban Responden					Jumlah Jawaban	Jumlah Responden	Rata-rata (%)
	STS	TS	N	S	SS			
1	1	4	15	54	16	350	90	3.89
2	1	2	31	55	1	323	90	3.59
3	0	3	6	58	23	371	90	4.12
4	0	2	8	53	27	375	90	4.17
Jumlah Rata-rata Jawaban Responden						**1419**	**90**	**15.77**

Sumber: *Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)*

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, terlihat bahwa rata-rata jawaban responden untuk variabel modal usaha (X_2) adalah 15.77% dan rata-rata jawaban yang diberikan responden adalah setuju. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dari hasil jawaban responden terhadap pernyataan kuesioner yaitu pedagang Pasar Bauntung Banjarbaru setuju bahwa modal usaha memiliki pengaruh dengan penyataan menggunakan indikator sumber modal, hambatan dalam mengakses modal eksternal, pemanfaatan modal tambahan, dan keadaan usaha setelah menambah modal.

c. Variabel Biaya Sewa (X_3)

Variabel ini memiliki dua indikator, yaitu kapasitas dan kualitas bangunan, serta nilai ekonomis. Berdasarkan indikator tersebut diperoleh hasil pernyataan sebagai berikut:

1) Biaya sewa yang saya bayarkan telah sesuai dengan kapasitas bangunan yang diberikan

Tabel 4.15 Deskriptif pertanyaan $X_{3.1}$

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	2.2%
2	Tidak Setuju (TS)	21	23.3%
3	Netral (N)	34	37.8%
4	Setuju (S)	33	36.7%
5	Sangat Setuju (SS)	0	0%
Total		**90**	**100%**

Sumber: *Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)*

Berdasarkan Tabel 4.15 di atas maka dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling dominan untuk pernyataan $X_{3.1}$ ialah netral dengan jumlah 34 dan presentase 37.8%.

2) Fisik bangunan ruko, kios, atau los yang saya tempati memiliki kualitas yang bagus

Tabel 4.16 Deskriptif pertanyaan $X_{3.2}$

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1.1%
2	Tidak Setuju (TS)	3	3.3%
3	Netral (N)	29	32.2%
4	Setuju (S)	49	54.4%
5	Sangat Setuju (SS)	8	8.9%
Total		**90**	**100%**

Sumber: *Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)*

Berdasarkan Tabel 4.16 di atas maka dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling dominan untuk pernyataan $X_{3.2}$ ialah setuju dengan jumlah 49 dan presentase 54.4%.

3) Kualitas dan kapasitas bangunan yang saya tempati sangat berperan dalam mempengaruhi pendapatan saya

Tabel 4.17 Deskriptif pertanyaan $X_{3.3}$

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
2	Tidak Setuju (TS)	1	1.1%
3	Netral (N)	15	16.7%
4	Setuju (S)	58	64.4%
5	Sangat Setuju (SS)	16	17.8%
Total		**90**	**100%**

Sumber: *Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)*

Berdasarkan Tabel 4.17 di atas maka dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling dominan untuk pernyataan $X_{3.3}$ ialah setuju dengan jumlah 58 dan presentase 64.4%.

Berdasarkan hasil dari seluruh jawaban responden dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4.18 Deskriptif Biaya Sewa (X_3)

Pernyataan	Jawaban Responden					Jumlah Jawaban	Jumlah Responden	Rata-rata (%)
	STS	TS	N	S	SS			
1	2	21	34	33	0	278	90	3.09
2	1	3	29	49	8	330	90	3.67
3	0	1	15	58	16	359	90	3.99
Jumlah Rata-rata Jawaban Responden						**967**	**90**	**10.74**

Sumber: *Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)*

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, terlihat bahwa rata-rata jawaban responden untuk variabel biaya sewa (X_3) adalah 10.47% dan rata-rata jawaban yang diberikan responden adalah setuju. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dari hasil jawaban responden terhadap pernyataan kuesioner yaitu pedagang Pasar Bauntung

Banjarbaru setuju bahwa biaya sewa memiliki pengaruh dengan penyataan menggunakan indikator kapasitas dan kualitas bangunan serta nilai ekonomis.

d. Variabel Pendapatan Pedagang (Y)

Variabel ini memiliki lima indikator, yaitu kondisi dan kemampuan pedagang, kondisi pasar, modal, kondisi organisasi, dan faktor lain. Berdasarkan indikator tersebut diperoleh hasil pernyataan sebagai berikut:

1) Pendapatan usaha saya mampu untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari

Tabel 4.19 Deskriptif pertanyaan Y_1

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
2	Tidak Setuju (TS)	4	4.4%
3	Netral (N)	12	13.3%
4	Setuju (S)	43	47.8%
5	Sangat Setuju (SS)	31	34.4%
Total		**90**	**100%**

Sumber: *Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)*

Berdasarkan Tabel 4.19 di atas maka dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling dominan untuk pernyataan Y_1 ialah setuju dengan jumlah 43 dan presentase 47.8%.

2) Semakin ramai pengunjung, maka pendapatan saya semakin bertambah

Tabel 4.20 Deskriptif pertanyaan Y_2

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
2	Tidak Setuju (TS)	3	3.3%
3	Netral (N)	11	12.2%
4	Setuju (S)	51	56.7%

5	Sangat Setuju (SS)	25	27.8%
Total		**90**	**100%**

Sumber: *Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)*

Berdasarkan Tabel 4.20 di atas maka dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling dominan untuk pernyataan Y_2 ialah setuju dengan jumlah 51 dan presentase 56.7%.

3) Pendapatan yang saya peroleh sesuai dengan modal yang saya keluarkan

Tabel 4.21 Deskriptif pertanyaan Y_3

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
2	Tidak Setuju (TS)	2	2.2%
3	Netral (N)	13	14.4%
4	Setuju (S)	38	42.2%
5	Sangat Setuju (SS)	37	41.1%
Total		**90**	**100%**

Sumber: *Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)*

Berdasarkan Tabel 4.21 di atas maka dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling dominan untuk pernyataan Y_3 ialah setuju dengan jumlah 38 dan presentase 42.2%.

4) Semakin besar usaha saya akan meningkatkan frekuensi penjualan

Tabel 4.22 Deskriptif pertanyaan Y_4

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
2	Tidak Setuju (TS)	3	3.3%
3	Netral (N)	9	10.0%
4	Setuju (S)	37	41.1%
5	Sangat Setuju (SS)	41	45.6%
Total		**90**	**100%**

Sumber: *Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)*

Berdasarkan Tabel 4.22 di atas maka dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling dominan untuk pernyataan Y_4 ialah setuju dengan jumlah 41 dan presentase 45.6%

5) Spanduk/banner dapat menarik pembeli

Tabel 4.23 Deskriptif pertanyaan Y_5

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
2	Tidak Setuju (TS)	2	2.2%
3	Netral (N)	13	14.4%
4	Setuju (S)	54	60.0%
5	Sangat Setuju (SS)	21	23.3%
Total		**90**	**100%**

Sumber: *Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)*

Berdasarkan Tabel 4.23 di atas maka dapat disimpulkan bahwa jawaban yang paling dominan untuk pernyataan Y_5 ialah setuju dengan jumlah 54 dan presentase 60.0%.

Berdasarkan hasil dari seluruh jawaban responden dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 4.24 Deskriptif Pendapatan Pedagang (Y)

Pernyataan	Jawaban Responden					Jumlah Jawaban	Jumlah Responden	Rata-rata (%)
	STS	TS	N	S	SS			
1	0	4	12	43	31	371	90	4.12
2	0	3	11	51	25	368	90	4.09
3	0	2	13	38	37	380	90	4.22
4	0	2	10	37	41	387	90	4.30
5	0	1	14	54	21	365	90	4.06
Jumlah Rata-rata Jawaban Responden						**1871**	**90**	**20.79**

Sumber: *Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)*

Berdasarkan tabel 4.24 di atas, terlihat bahwa rata-rata jawaban responden untuk variabel pendapatan pedagang (Y) adalah 20.79% dan rata-rata jawaban yang diberikan responden adalah setuju. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dari hasil jawaban responden terhadap pernyataan kuesioner adalah pedagang Pasar Bauntung Banjarbaru setuju bahwa pendapatan yang diperoleh memiliki dampak pada kondisi dan kemampuan pasar, kondisi pasar, modal, kondisi organisasi, serta faktor lain.

B. Analisa Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

   a. Uji Validitas

      Uji ini digunakan untuk mengetahui kelayakan pernyataan kuesioner yang telah dibuat apakah mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu instrumen atau angket dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka suatu

instrumen atau angket dinyatakan tidak valid. Hasil r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} di mana df = n-2 dengan signifikansi 5%.

Penelitian ini menggunakan jumlah responden sebanyak 90 orang maka nilai r tabel dapat diperoleh melalui r *product moment person* dengan df (*degree of freedom*) = n-2, jadi df = 90-2 = 88, maka r_{tabel} = 0.2072. Berikut hasil dari uji validitas dengan mengggunakan SPSS 24 *for windows.*

Tabel 4.25 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Relokasi Pasar (X1)	X1.1	0.846	0.2072	Valid
	X1.2	0.859	0.2072	Valid
	X1.3	0.815	0.2072	Valid
	X1.4	0.762	0.2072	Valid
Modal Usaha (X2)	X2.1	0.884	0.2072	Valid
	X2.2	0.858	0.2072	Valid
	X2.3	0.892	0.2072	Valid
	X2.4	0.847	0.2072	Valid
Biaya Sewa (X3)	X3.1	0.871	0.2072	Valid
	X3.2	0.899	0.2072	Valid
	X3.3	0.871	0.2072	Valid
Pendapatan Pedagang (Y)	Y1	0.818	0.2072	Valid
	Y2	0.818	0.2072	Valid
	Y3	0.829	0.2072	Valid
	Y4	0.873	0.2072	Valid
	Y5	0.680	0.2072	Valid

Sumber: *Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)*

Dari tabel 4.25 hasil uji validitas instrumen data, dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat diambil kesimpulan bahwa semua item pernyataan dalam penelitian yang telah dilakukan ini dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan menunjukkan konsistensi dalam mengukur gejala yang sama. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode Alpha Cronbach's , jika Apla > 0,60 maka reliabel. Berikut hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 24 *for windows.*

Tabel 4.26 Hasil Uji Reliabilitas Relokasi Pasar (X_1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.836	4

Sumber: *Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)*

Tabel 4.27 Hasil Uji Reliabilitas Modal Usaha (X_2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	4

Sumber: *Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)*

Tabel 4.28 Hasil Uji Reliabilitas Biaya Sewa (X_3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.846	3

Sumber: *Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)*

Tabel 4.29 Hasil Uji Reliabilitas Pendapatan Pedagang (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.865	5

Sumber: *Hasil Penelitian 2022 (Data Diolah)*

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat perolehan Cronbach's Alpha untuk variabel relokasi pasar pada tabel 4.26 adalah 0.836, variabel lama usaha pada tabel 4.27 adalah 0.890, variabel biaya sewa pada tabel 4.28 adalah 0.846 sedangkan untuk pendapatan pedagang pada tabel 4.29 adalah 0,865 yang mana hasil aplha keempat variabel tersebut > 0.60 maka semua item dinyatakan reliabel dan siap untuk dimasukkan kedalam analisis data.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika tingkat signifikansi (Asymp.sig) > 0,05 maka data residual berdistribusi normal, sebaliknya jika tingkat signifikansi (Asymp.sig) < 0,05 maka data residual tidak berdistribusi normal. Normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov pada *sofware* SPSS 24 *for windows.*

Tabel 4.30 Hasil Uji Normalitas Kormoglov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.93707290
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.055
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.30 di atas yang menunjukkan hasil uji normalitas dengan menggunakan metode kolmogorav-smirnov, menunjukkan bahwa tingkat signifikansi (Asymp.sig) yaitu sebesar 0.200 > 0.05, maka dapat di simpulkan bahwa model regresi atau data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas yaitu salah satunya dengan melihat nilai *Tolerance* atau *Variance Inflating Factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai *Tolerance* > 0.1 atau VIF < 10 maka data memenuhi asumsi atau tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai tolerance < 0.1 atau VIF > 10 maka data tidak memenuhi asumsi atau terjadi gejalan multikolinearitas.

Tabel 4.31 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	RELOKASI PASAR (X1)	.534	1.873
	MODAL USAHA (X2)	.503	1.988
	BIAYA SEWA (X3)	.764	1.309

Sumber: *Hasil Penelitian 2022 (data diolah)*

Berdasarkan tabel 4.31 diatas terlihat bahwa nilai *Tolerance* pada variabel relokasi relokasi pasar sebesar 0.534 > 0.1 dan nilai VIF sebesar 1.873 < 10, nilai *Tolerance* pada variabel modal usaha sebesar 0.503 > 0.1 dan nilai VIF sebesar 1.988 < 10, dan nilai *Tolerance* pada variabel biaya sewa sebesar 0.764 > 0.1 dan nilai VIF sebesar 1.309 < 10. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memenuhi asumsi yaitu tidak terjadi multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi antar variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot* dan dengan uji glejser.

Uji heterokedastisitas mensyaratkan bahwa jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, indikasinya tidak terjadi heterokedastisitas.

Berikut hasil uji heterokedastisitas dengan pola gambar *Scatterplot*:

Gambar 4.2 Grafik Uji Heteroskedastisitas

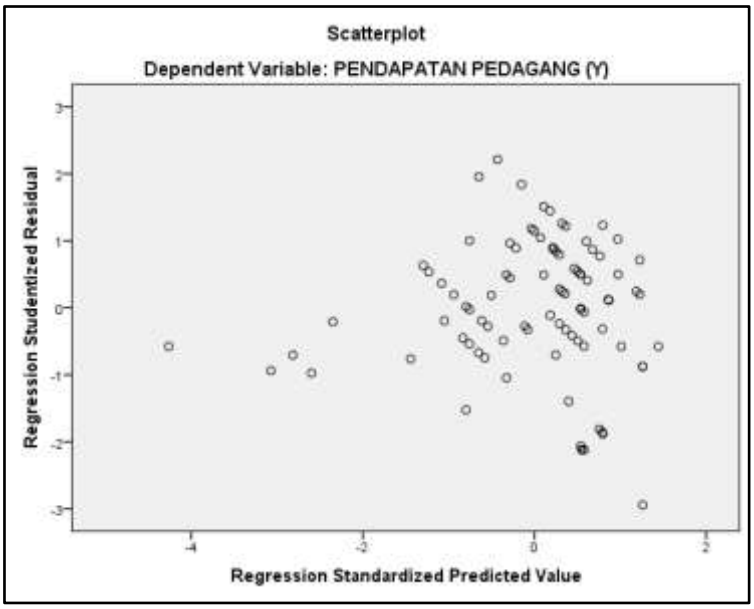

Sumber: *Hasil Penelitian 2022 (data diolah)*

Berdasarkan gambar 4.2 dapat dilihat bahwa dalam penelitian ini titik-titik pada gambar tersebut tidak membentuk pola tertentu yang jelas dan titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa data pada model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Namun, dibutuhkan uji yang lebih akurat lagi untuk mendeteksi hal ini, yaitu uji glejser. Adapun pengambilan keputusan dalam uji glejser yaitu jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0.05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.32 Hasil Uji Glejser

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.068	.949		-.072	.943
	RELOKASI PASAR	-.028	.069	-.057	-.398	.692
	(X1)	.042	.074	.084	.565	.574
	MODAL USAHA (X2)	.127	.074	.205	1.703	.092
	BIAYA SEWA (X3)					

Sumber: *Hasil Penelitian 2022 (data diolah)*

Berdasarkan tabel 4.32 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel relokasi pasar 0.692 > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Nilai signifikansi variabel relokasi pasar 0.574 > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Nilai signifikansi variabel relokasi pasar 0.092 > 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Model persamaan regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat dilakukan perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan *sofware* SPSS 24 *for windows.* Berikut hasil perhitungan uji regresi linier berganda pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.33 Hasil Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.175	1.581		2.642	.010
	RELOKASI PASAR (X1)	.500	.115	.413	4.340	.000
	MODAL USAHA (X2)	.495	.123	.393	4.015	.000
	BIAYA SEWA (X3)	.086	.124	.055	.691	.492

Sumber: *Hasil Penelitian 2022 (data diolah)*

Berdasarkan tabel 4.33 diatas maka didapat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4.175 + 0.500X_1 + 0.495X_2 + 0.086X_3$$

a. Nilai konstanta sebesar 4.175 artinya jika relokasi pasar, modal usaha, dan biaya sewa sama dengan nol (0) maka nilai pendapatan pedagang akan tetap sebesar 4.175.
b. Koefisien regresi relokasi pasar sebesar 0.500 mempunyai arah positif dalam pengaruh terhadap pendapatan pedagang. Artinya setiap terjadi peningkatan relokasi pasar maka pendapatan pedagang akan meningkat sebesar 0.500.
c. Koefisien regresi modal usaha sebesar 0.495 mempunyai arah positif dalam pengaruh terhadap pendapatan pedagang. Artinya setiap terjadi peningkatan modal usaha maka pendapatan pedagang akan meningkat sebesar 0.495.
d. Koefisien regresi biaya sewa sebesar 0.086 mempunyai arah positif dalam pengaruh terhadap pendapatan pedagang. Artinya setiap terjadi

peningkatan biaya sewa maka pendapatan pedagang akan meningkat sebesar 0.086.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk membuktikan hipotesis dari penelitian ini, apakah hipotesis yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya diterima atau ditolak serta uji hipotesis ini untuk menganalisis rumusan masalah. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji parsial (T) dan uji simultan (F).

a. Uji Parsial (T)

Uji parsial (t) digunakan untuk menguji pengaruh lama usaha dan jam kerja terhadap pendapatan secara parsial. Taraf signifikansi menggunakan 5% atau 0.05.

Dasar pengambilan keputusan yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak dan Ha diterima, artinya variabel independen (X) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Y). sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai probabilitas > 0.05 maka H_0 diterima dan Ha ditolak, artinya variabel independen (X) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Y).

Jadi t_{tabel} = t (0.05/2 ; 90-3-1) = t (0.025;86), maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.98793. Adapun hasil pengujian hipotesis secara simultan dengan menggunakan SPSS 24 *for windows* sebagai berikut:

Tabel 4.34 Hasil Uji Hipotesis Parsial (T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.175	1.581		2.642	.010
	RELOKASI PASAR (X1)	.500	.115	.413	4.340	.000
	MODAL USAHA (X2)	.495	.123	.393	4.015	.000
	BIAYA SEWA (X3)	.086	.124	.055	.691	.492

Sumber: *Hasil Penelitian 2022 (data diolah)*

Berdasarkan tabel 4.34 dalam penelitian ini menunjukkan nilai t_{hitung} relokasi pasar sebesar 4.340 dengan nilai signifikansi 0.000, nilai t_{hitung} modal usaha sebesar 4.015 dengan nilai signifikansi 0.000, dan nilai t_{hitung} biaya sewa sebesar 0.691 dengan nilai signifikansi 0.492.

Nilai t_{hitung} relokasi pasar (4.340) > t_{tabel} (1.98793) dengan nilai signifikansi 0.000 < 0.05. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya dapat disimpulkan bahwa relokasi pasar berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bauntung Banjarbaru.

Nilai t_{hitung} modal usaha (4.015) > t_{tabel} (1.98793) dengan nilai signifikansi 0.000 < 0.05. Maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, artinya dapat disimpulkan bahwa modal usaha berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bauntung Banjarbaru.

Nilai t_{hitung} biaya sewa (0.691) < t_{tabel} (1.98793) dengan nilai signifikansi 0.492 > 0.05. Maka H_0 diterima dan H_3 ditolak, artinya dapat disimpulkan bahwa biaya sewa tidak berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bauntung Banjarbaru.

b. Uji Simultan (F)

Uji simultan atau uji F ini dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikasi pengaruh lama usaha dan jam kerja secara bersama-sama atau simultan terhadap pendapatan pedagang.

Dasar pengambilan keputusan yaitu Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak dan Ha diterima, artinya variabel independen (X) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Y). sebaliknya, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai probabilitas > 0.05 maka H_0 diterima dan Ha ditolak, artinya variabel independen (X) tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (Y).

Jadi F_{tabel} = F (k ; n-k) = F (3; 90 - 3) = F(3 ; 87), maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2.71. Adapun hasil pengujian hipotesis secara simultan dengan menggunakan SPSS 24 *for windows* sebagai berikut:

Tabel 4.35 Hasil Uji Hipotesis Simultan (F)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	471.039	3	157.013	40.434	.000[b]
	Residual	333.950	86	3.883		
	Total	804.989	89			

Sumber: *Hasil Penelitian 2022 (data diolah)*

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.35 dalam penelitian ini menunjukkan nilai F_{hitung} (40.434) > F_{tabel} (2.71) dengan nilai signifikansi (0.000) < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_4 diterima, artinya dapat disimpulkan bahwa relokasi pasar, modal usaha, dan biaya sewa berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bauntung Banjarbaru.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh lama usaha dan jam kerja secara bersama-sama terhadap pendapatan. Hasil pengujian koefisien determinasi dengan menggunakan SPSS melalui tabel model summary adalah sebagai berikut:

Tabel 4.36 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.765[a]	.585	.571	1.971	2.120

Sumber: *Hasil Penelitian 2022 (data diolah)*

Berdasarkan tabel 4.36 dapat dilihat koefisien determinasi R Square yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0.585 menunjukkan bahwa variabel relokasi pasar, modal usaha, dan biaya sewa mampu menjelaskan variabel pendapatan pedagang sebesar 58.5%, sedangkan sisanya 41.5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

d. Variabel yang Memiliki Pengaruh Dominan

Berdasarkan hasil uji koefisien regresi berganda secara parsial (uji T), dapat diketahui bahwa variabel yang memiliki pengaruh paling besar dibandingkan variabel lainnya yaitu variabel relokasi pasar dengan nilai kontribusi 0.500 atau 50%, nilai t_{hitung} sebesar 4.340 dan signifikansi sebesar 0.000 dengan mengacu pada analisis regresi berganda tiga variabel. Artinya, apabila terjadi perubahan antara ketiga variabel independen, maka variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi perubahan variabel dependennya yaitu variabel relokasi pasar.

C. Pembahasan

Pasar sebagai salah satu sarana jual beli. Islam menempatkan pasar pada kedudukan yang penting dalam perekonomian, karena kegiatan ekonomi pada masa Rasulullah dan Khulafaur Rasyidin dalam pembentukan masyarakat Islam menunjukkan adanya peranan pasar (Al Arif & Amalia, 2010, hlm. 263).

Islam mendorong orang untuk berjual beli karena sebagai jalan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan merumuskan tata cara untuk memperoleh harta. Akan tetapi dalam melakukan transaksi jual beli harus sesuai dengan syariat Islam yang meliputi bidang akidah, akhlak, dan amaliyah, serta menghindari kegiatan yang dilarang (Mujaddidi, 2020, hlm. 185). Mekanisme pasar harus berdasarkan ketentuan Allah yaitu harus dilakukan atas dasar suka sama suka (Al Arif & Amalia, 2010, hlm. 266), seperti dalam .S An-Nisa [4] ayat 29:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَأْكُلُوْٓا اَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ اِلَّآ اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗوَلَا تَقْتُلُوْٓا اَنْفُسَكُمْ ۗاِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu." (An-Nisā' [4]:29) (Qur'an Kemenag, 2019, hlm. 88).

Pasar Bauntung Banjarbaru sudah memenuhi rukun dalam jual beli yaitu adanya penjual, pembeli, uang, dan barang atau benda yang dijual. Dalam pelaksanaan jual beli telah sesuai dengan syariat Islam, yaitu penjual dan pembeli menggunakan akad secara lisan dalam melakukan transaksi mereka. Pasar Bauntung Banjarbaru dibawah pengelolaan UPT. Pasar Bauntung Dinas Perdagangan menyediakan informasi kisaran harga barang pokok, peta zonasi

pasar, SOP Pasar Bauntung, struktur pengelolaan Pasar Bauntung dan sidang tera (tera ulang) yang dilakukan setiap tahun.

1. Pengaruh Relokasi Pasar (X_1) Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Bauntung Banjarbaru

   Berdasarkan hasil pengujian hipotesis bahwa nilai t_{hitung} relokasi pasar (4.340) > t_{tabel} (1.98793) dengan nilai signifikansi 0.000 < 0.05. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya dapat disimpulkan bahwa relokasi pasar berengaruh secara parsial terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bauntung Banjarbaru.

   Sebagian besar responden memberikan jawaban setuju sebesar 64.4% atau 58 orang, dimana hasil terbanyak terdapat pada item $X_{1.3}$ yang menyatakan bahwa lokasi Pasar Bauntung Banjarbaru berada di pusar keramaian. Dalam menjalankan suatu usaha pasti memerlukan tempat atau lokasi usaha yang strategis, sehingga konsumen dapat lebih mudah memilih dan bertransaksi atau melakukan pembelanjaan terhadap produk yang ditawarkan oleh pedagang (Kasmir, 2017, hlm. 144).

   Berdasarkan hasil penelitian, para pedagang mengikuti peraturan dari pemerintah yaitu berpindah ketempat yang sudah direlokasi agar pasar terlihat rapi, bersih, aman, dan nyaman.

   Hasil penelitian mendukung penelitian yang dilakukan oleh Damayanti Lailil Muflikah (2021), Rauza Alfani (2020), dan Bagus Suryo Nugroho Brianto (2019) bahwa relokasi pasar berpengaruh terhadap pendapatan pedagang. Relokasi pasar penting dilakukan untuk perubahan pasar yang lebih

aman dan nyaman yang bertujuan agar para pedagang dapat mengembangkan usahanya serta meningkatkan volume penjualan sehingga pendapatan pedagang juga meningkat.

2. Pengaruh Modal Usaha (X_2) terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Bauntung Banjarbaru

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis bahwa nilai t_{hitung} modal usaha (4.015) > t_{tabel} (1.98793) dengan nilai signifikansi 0.000 < 0.05. Maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, artinya dapat disimpulkan bahwa modal usaha berengaruh secara parsial terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bauntung Banjarbaru.

Sebagian besar responden memberikan jawaban setuju, yang mana pada item pernyataan $X_{2.1}$ sebesar 60.0% atau 54 responden, $X_{2.2}$ sebesar 61.1% atau 55 responden, $X_{2.3}$ sebesar 64.4% atau 58 responden, dan $X_{2.4}$ sebesar 58.9% atau 53 responden.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dari masing-masing responden menyatakan mempertimbangkan menggunakan modal pinjaman dalam menjalankan usaha, artinya kebanyakan dari mereka menggunakan modal sendiri dalam berdagang. Dengan adanya relokasi pasar para pedagang menambah modal dalam menjalankan usahanya karena dengan adanya modal tambahan sangat bermanfaat untuk mengembangkan usaha mereka serta semakin besar modal maka pendapatan akan semakin meningkat.

Modal usaha merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting dalam menentukan tinggi rendahnya pendapatan, karena penggunaan modal yang besar akan meningkatkan keuntungan yang diterima.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Rauza Alfani (2020) dan Khasan Setiaji (2018) bahwa modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang yang mana modal merupakan faktor produksi yang sangat penting dalam menetukan tinggi rendahnya pendapatan.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Yadewani, dkk (2020) bahwa modal sangat berperan terhadap pendapatan, karena kenaikan modal akan meningkatkan produksi suatu perusahaan atau pengusaha, dengan adanya kenaikan produksi itu akan meningkatkan pendapatan. Banyaknya modal yang dikelola oleh pengusaha maka akan meningkatkan pendapatan pengusaha tersebut (Yadewani dkk., 2020, hlm. 44). Akan tetapi modal bukan berarti faktor satu-satunya yang dapat meningkatkan pendapatan. Sehingga dalam penelitian ini modal bagi pedagang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan.

3. Pengaruh Biaya Sewa terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Bauntung Banjarbaru

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis bahwa nilai t_{hitung} biaya sewa (0.691) < t_{tabel} (1.98793) dengan nilai signifikansi 0.492 > 0.05. Maka H_0 diterima dan H_3 ditolak, artinya dapat disimpulkan bahwa biaya sewa tidak berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bauntung

Banjarbaru. Artinya tinggi rendanya biaya sewa yang dibayarkan tidak menggambarkan besar kecilnya pendapatan yang diperoleh pedagang.

Sebagian besar responden memberikan jawaban setuju sebesar 64.4% atau 58 orang, dimana hasil terbanyak terdapat pada item $X_{3.3}$ yang menyatakan bahwa kualitas dan kapasitas bangunan yang ditempati pedagang sangat berperan dalam mempengaruhi pendapatan.

Menurut Carter (2009) dalam Asriadi (2020), biaya merupakan sebagai suatu nilai tukar, pengeluaran, atau pengorbanan yang dilakukan untuk memperoleh manfaat (Asriadi, 2020, hlm. 54). Artinya semakin besar biaya sewa yang dikeluarkan akan menurunkan pendapatan. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yaitu besar kecilnya biaya sewa tidak mempengaruhi pendapatan pedagang di Pasar Bauntung Banjarbaru.

Hasil penelitian ini juga tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Bagus Suryo Nugroho Brianto (2018), Dwi Lestari, dkk (2021), dan Eva Nurrodiah (2021) yaitu biaya sewa berpengaruh negatif terhadap pendapatan. Artinya semakin besar biaya sewa yang dibayarkan maka pendapatan pedagang semakin menurun. Hal ini karena pedagang yang masih berjualan untuk memperoleh pendapatan wajib membayar sewa kepada pengelola pasar setiap bulannya.

4. Pengaruh Relokasi pasar, Modal Usaha, dan Biaya Sewa terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Bauntung Banjarbaru

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis bahwa nilai F_{hitung} (40.434) > F_{tabel} (2.71) dengan nilai signifikansi (0.000) < 0.05. Maka H_0 ditolak dan H_4

diterima, artinya dapat disimpulkan bahwa relokasi pasar, modal usaha, dan biaya sewa berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan pedagang di Pasar Bauntung Banjarbaru.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti telah membuktikan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di Pasar Bauntung Banjarbaru yaitu relokasi pasar dan modal usaha serta satu faktor yang tidak mempengaruhi pendapatan pedagang di Pasar Bauntung Banjarbaru yaitu biaya sewa

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat koefisien determinasi R *Square* yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0.585 menunjukkan bahwa variabel relokasi pasar, modal usaha, dan biaya sewa mampu menjelaskan variabel pendapatan pedagang sebesar 58.5%, sedangkan sisanya 41.5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.